

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N DENGAN *COUNTER PRESSURE MASSAGE* UNTUK MENGURANGI RASA NYERI PERSALINAN KALA I

Sumiyati Rohaliah¹, Ryka Juaeriah²

¹ Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi

² Program Studi D3 Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi
sumiya31rohaliah@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum akan dialami oleh hampir semua ibu yang akan melahirkan. Rasa nyeri persalinan dapat berkurang dengan dilakukan dengan teknik counter pressure yakni dengan menekan tulang sakrum. Teknik ini merupakan salah satu pengurangan rasa nyeri persalinan non farmakologi yang dilakukan pada ibu dalam kala I fase aktif persalinan. Asuhan kebidanan ini bertujuan untuk mengetahui teknik *counter pressure* terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metoda studi kasus. Populasi dalam asuhan kebidanan ini yaitu seluruh ibu bersalin kala I fase aktif di PONED Puskesmas "B". Sampel penelitian adalah Ny. N yang mengalami nyeri persalinan. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, skala intensitas nyeri. Hasil didapatkan intensitas nyeri persalinan kala I dari skala 8 setelah dilakukan massase counter pressure menjadi skala 6. Diharapkan klien dan bidan dapat mengaplikasikan teknik counter pressure dalam persalinan kala I agar dapat membantu mengurangi nyeri yang dirasakan selama persalinan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan ibu.

Kata kunci : Asuhan komprehensif, nyeri persalinan kala I, massase counter pressure

ABSTRACT

Labor pain is a physiological condition that will generally be experienced by almost all mothers who will give birth. The pain of labor can be reduced by using a counter pressure technique, namely by pressing the sacrum bone. This technique is one of the non-pharmacological pain reduction methods performed on mothers in the first stage of the active phase of labor. This midwifery care aims to determine counter pressure techniques to reduce pain in the first stage of labor. This type of research is descriptive with a case study method. The population in this midwifery care are all mothers who give birth in the first active phase at PONED Puskesmas "B". The research sample is Mrs. N who experienced labor pain. Collecting data by means of interviews, observation, physical examination, pain intensity scale. The results obtained that the intensity of labor pain in the first stage of labor from a scale of 8 after a counter pressure massage was carried out to a scale of 6. It is hoped that clients and midwives can apply counter pressure techniques in the first stage of labor in order to help reduce the pain felt during labor so as to increase maternal comfort.

Keywords: labor pain, counter pressure massage, comprehensive care

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan

sederhana dan konseling. Asuhan Kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya Asuhan

kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, nifas dan keluarga berencana.

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (bayi dan placenta) secara alami, yang dimulai dengan adanya kontraksi yang adekuat pada uterus, pembukaan dan penipisan serviks (Widiastini 2015). Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin (Supliyani 2017). Nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman subjektif disebabkan oleh iskemik otot uteri, penarikan dan traksi ligament uteri, traksi ovarium, tuba fallopii dan distensi bagian bawah uteri, otot dasar panggul dan perineum (M.A.R Kb, Hasnah 2019). Rasa nyeri pada persalinan merupakan manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim. Tingkat nyeri persalinan digambarkan dengan intensitas nyeri yang dipersepsikan oleh ibu saat proses persalinan. Intensitas nyeri tergantung dari sensasi keparahan nyeri itu sendiri (Widiastini 2015).

Rasa nyeri pada persalinan muncul akibat respons psikis dan refleksi fisik. Nyeri akan berdampak pada peningkatan aktivitas sistem saraf simpatik yang dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah, denyut nadi, pernafasaan, dan warna kulit, mual muntah, dan juga keringat berlebihan. Perubahan tingkah laku tertentu akibat nyeri juga sering terlihat seperti peningkatan rasa cemas dengan pemikiran

yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan dan ketegangan otot yang sangat di seluruh tubuh. Ketegangan emosi akibat rasa cemas dan rasa takut dapat memperberat persepsi ibu terhadap nyeri selama persalinan. Nyeri persalinan akan menimbulkan ketakutan sehingga muncul kecemasan yang berakhir dengan kepanikan (Angraeni, Setyowati & Wijayanti 2013).

Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Anita 2017). Hal ini akan menyebabkan ibu bersalin memiliki pengalaman persalinan yang buruk, mengalami trauma persalinan yang dapat menyebabkan postpartum blues, maka sangat penting untuk penolong persalinan memenuhi kebutuhan ibu akan rasa aman dan nyaman (Mulati, Handayani, & Arifin, 2007; Ma'rifah 2014)

Upaya pengurangan nyeri persalinan dengan cara non farmakologi adalah Masase Conterpressure dengan melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk

meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan atau memperbaiki situasi. Cara kerja pijatan ini dengan menekan dengan kepalan ataupun tumit tangan pada tulang sacrum selama 20 menit saat mengalami nyeri, sehingga ketegangan pada sacrum dan otot pelvis berkurang, dan terjadi penurunan intensitas nyeri (Harini & Fitri, 2018).

Dengan memberikan tehnik *counter pressure massage* dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantar menuju *medulla spinalis* dan otak selain itu tekanan kuat yang diberikan pada saat melakukan tehnik *counter pressure massage* dapat mengaktifkan senyawa endorphin sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat yang dapat menyebabkan penurunan intensitas nyeri (Pasongli et al, 2014). Asuhan kebidanan ini bertujuan melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan mengetahui tehnik *counter pressure* terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I

METODE STUDI KASUS

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metoda studi kasus. Populasi dalam asuhan kebidanan ini yaitu seluruh ibu bersalin kala I fase aktif di PONEB Puskesmas "B". Sampel penelitian adalah Ny. "N" yang mengalami nyeri persalinan. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, skala intensitas nyeri. Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan selama 3 bulan

mulai dari bulan April sampai Juni 2021. Asuhan kebidanan yang diberi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemasangan kontrasepsi.

HASIL STUDI KASUS

Hasil asuhan kebidanan masa kehamilan didapatkan G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala dengan kondisi ibu dan janin baik.

Hasil asuhan kebidanan masa persalinan G1P0A0 parturient aterm kala 1 fase aktif janin tunggal hidup presentasi kepala dengan kondisi ibu dan janin baik, diberikan intervensi *massage counter pressure* untuk mengurangi rasa sakit sebelum diberikan intervensi skala nyeri ibu 8 dan sesudah diberikan intervensi menjadi skala 6.

Hasil asuhan masa nifas mulai dari KF1, KF2 dan KF3 didapatkan P1 A0 dengan kondisi ibu baik. Untuk asuhan Bayi Baru Lahir mulai KN1, KN2 dan KN3 didapatkan bayi baru lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan kondisi bayi baik.

PEMBAHASAN

Pada masa persalinan kala I fase aktif ibu diberikan intervensi *massage counter pressure* untuk mengurangi rasa sakit. *Massage counter pressure* adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus-menerus selama kontraksi pada tulang sakrum pasien

dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan (Simkin dan Ancheta, 2005).

Teknik *counter pressure* dilakukan di daerah lumbal di mana saraf sensorik rahim dan mulut rahim berjalan bersama saraf simpatis rahim memasuki sumsum tulang belakang melalui saraf torakal 10-11-12 sampai lumbal 1. Dengan begitu impuls rasa sakit ini dapat diblok yaitu dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar yang menyebabkan gate control akan tertutup dan rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke korteks serebral (Mander, 2003).

Masase bentuk langsung seperti *counter pressure* sangat efektif untuk mengatasi nyeri punggung selama persalinan. *Counter pressure* dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi menyenangkan yang melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi ataupun di antara kontraksi (Lane, 2009).

Nyeri adalah rasa tidak enak akibat perangsangan ujung-ujung syaraf khusus. Selama persalinan nyeri disebabkan oleh kontraksi rahim, dilatasi serviks dan distensi perineum (Brown, et al., 2001). Metode *counter pressure* selama proses persalinan akan membantu menurunkan nyeri, kecemasan, mengatasi kram pada otot, menghilangkan tegangan otot pada paha diikuti ekspansi tulang pelvis karena relaksasi pada otot-otot sekitar pelvis, memudahkan bayi turun melewati jalan lahir dan mempercepat proses persalinan

serta relatif aman karena hampir tidak ada efek samping yang ditimbulkan (Yuliatun, 2008).

Hasil ini sejalan dengan teori Melzack dan Wall (1965) yang mengatakan bahwa stimulasi ringan secara actual dapat menghambat sensasi nyeri Artinya bahwa massase *counter pressure* atau pijatan adalah penekanan tulang sakrum akan memberikan rasa nyaman pada ibu selama tahapan pertama persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif. massase *counter pressure* atau pijatan adalah penekanan tulang sakrum akan memberikan rasa nyaman pada ibu selama tahapan pertama persalinan dalam menurunkan nyeri secara efektif (Fraser, Diane M, Dkk. 2009; Maryunani, 2010).

Terkait dengan hasil Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rezeki dkk (2013) tentang tingkat nyeri pinggang kala I persalinan melalui tehnik Back Effluergage dan Counter Preusure menunjukkan teknik Counter Pressure memberikan hasil selisih mean 3,63 yang artinya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean teknik Back-Effleurage yaitu 2,92. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masase counterpressure merupakan tehnik masase yang memiliki kontribusi dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Masase *counter pressure* dalam penelitian ini dilakukan selama ibu mengalami kontraksi. Massase *counter pressure* dilakukan dengan memberikan

penekanan pada area nyeri yang dirasakan oleh ibu saat persalinan. Tekanan yang diberikan bergantung kepada intensitas nyeri yang dialami oleh ibu. Keras atau tidaknya tekanan cukup dengan melihat ekspresi yang ditampakkan oleh ibu saat persalinan (Wardani, R.A & Herlina 2017).

Dengan pemberian masase teknik counter pressure dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak, selain itu tekanan kuat pada teknik ini dapat mengaktifkan senyawa endorphine yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri.

Tujuan utama dari massase ini adalah untuk mengalihkan rasa nyeri yang dialami ibu bersalin dengan menekan bagian tubuh yang terasa nyeri. Prinsip dasar yang dari massase counterpressure adalah melakukan pemijatan secara terus menerus. Dengan adanya pengalihan rasa nyeri yang dialami saat persalinan diharapkan persalinan dapat berjalan dengan lebih cepat dan semakin menurunkan resiko akibat terjadinya persalinan lama. Hal ini dapat terjadi dengan beberapa kemungkinan diantaranya adalah kebenaran Teori Gate Kontrol. dikarenakan bahwa tehnik massase countrepeseur dapat menstimulasi dan merangsang kemampuan untuk mengurangi dan meningkatkan derajat perasaan nyeri

melalui mekanisme hambatan neural atau spinal terjadi dalam substansi gelatinosa yang terdapat dikornu dorsal medulla spinalis sel-sel transmisi memproyeksikan pesan nyeri ke otak (Pasongli, S., dkk. 2014).

Impuls saraf yang diterima oleh nosiseptor, reseptor dipengaruhi oleh masase counterpressure. Pijatan atau sentuhan yang dilakukan akan menghambat menentukan apakah impuls saraf dapat berjalan bebas atau tidak ke medulla dan thalamus sehingga dapat mentransmisikan impuls atau pesan sensori ke korteks sensorik. Jika penghambat tersebut tertutup maka sensasi nyeri akan berkurang (Fraser, Diane M, Dkk. 2009)

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir Ny. "N" berjalan dengan baik tanpa ada komplikasi. Teknik counter pressure yang diberikan pada ibu dapat mengurangi rasa sakit dan memberikan rasa nyaman pada ibu bersalin.

Diharapkan klien dan bidan dapat mengaplikasikan teknik *counter pressure* dalam persalinan kala I agar dapat membantu mengurangi nyeri yang dirasakan selama persalinan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Pratiwi Diah, Heni Setyowati, and Kartika Wijayanti. 2013. "Efektifitas Teknik Abdominal Lifting Dan Counter Pressure Effectiveness Technic of Abdominal Lifting and Counter Pressure in the Fight Labor Pains Active Phase I At General Government Tidar Hospital Magelang." Artikel Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 31.
- Anita, Wan. 2017. "Techniques of Pain Reduction in the Normal Labor Process : Systematic Review." *Jurnal Endurance* 2(3): 362.
- Brown, Sylvia T, Douglas & Flood, (2001) Women's Evaluation of Intrapartum Nonpharmacological Pain Relief Methods Used during Labor, The Journal of Perinatal Education, Vol.10 No.3
- Harini & Fitri. 2018. Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Ibu Primigravida (Counterpressure and Its Effect towards Labor Pain during 1st Active Phase in Primigravida Mother). Vol. 5 Nomor 1, 29–33.
- Mander,R. 2003. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC.
- Ma'rifah, Surtiningsih. 2014. "Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang." Prosiding Seminar Nasional 5: 2–9.
- M.A.R Kb, Hasnah, Muaningsih. 2019. "Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I." *Journal of Islamic Nursing* 3(2): 45.
- Mulati, TS., Handayani & Arifin (2007) Perbedaan antara pengontrolan nyeri pinggang persalinan dengan teknik superfisial heat-cold dan teknik counter pressure terhadap efektifitas pengurangan nyeri pinggang pada kala I persalinan studi di RB wilayah Klaten. Tersedia dalam <http://jurnal.pdii.lipi.go.id>
- Pasongli S, Rantung M, Pesak E. 2014. 'Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado'. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 2 Nomor 2.
- Rejeki, Sri ., Nurullita, Ulfa & Krestanti, Retno. 2013. 'Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan Melalui Teknik Back-Effleurage Dan Counter-Pressure'. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol 1(2) November, hlm 124-133
- Simkin P & Ancheta, 2005. Buku Saku Persalinan. Jakarta: EGC.Widiastini, Luh Putu. 2015. Buku Ajar Auhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir. Bogor: In Media
- Supliyani, Elin. 2017. "Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Kota Bogor." *Bidan* 3(1): 22-29.
- Wardani, Riska Aprilia, and Herlina. 2016. "Efektivitas Massage Effleurage Dan Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan." *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* 1(Imd): 19–25.
- Yuliatun, L (2008) Penanganan nyeri persalinan dengan Metode Nonfarmakologi. Malang: Bayu Media Publishing